

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 31 Januari 2025

Nur Nadilah Sari¹, St. Nurul Reski Wahyuni², Dian Ayu Fitriani³, Nurdin Mappa⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email nur.nadila121@med.unismuh.ac.id. , ²Dosen

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK BUAH BIDARA (*Ziziphus Spina Christi* (L.)) DENGAN METODE BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*)

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia memiliki beragam jenis tanaman herbal yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional. Kanker merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga yang dalam pengobatannya membutuhkan biaya yang cukup mahal. Pemilihan buah bidara (*Ziziphus Spina Christi* (L.)) diharapkan dapat menunjukkan potensinya sebagai pengobatan kanker dengan menentukan nilai LC_{50} pada uji toksisitas akut menggunakan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) yang dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan. **Tujuan:** Mengukur toksisitas akut ekstrak buah bidara (*Ziziphus Spina Christi* (L.)) dengan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*) untuk menentukan nilai LC_{50} dalam memberikan efek sitotoksik sehingga berpotensi sebagai pengobatan anti kanker. **Metode Penelitian:** Desain penelitian ini merupakan “*true eksperimental*” dengan perlakuan pemberian ekstrak etanol buah bidara (*Ziziphus Spina Christi* (L.)) terhadap larva *Artemia salina* untuk menentukan nilai LC_{50} 24 jam menggunakan metode BSLT pada konsentrasi 10ppm, 100ppm, 200ppm, 500ppm, 1000ppm, dan 1500ppm yang dihitung menggunakan analisis probit. **Hasil :** Uji toksisitas akut buah bidara menghasilkan LC_{50} larva *Artemia salina* / 24 jam = 95,39 ppm atau < 1000ppm yang bersifat toksik. dengan nilai *HillSlope* = 0,9549 atau mendekati 1 yaitu peningkatan efek dosis-respon yang signifikan dan *r-squared* = 0,6091 atau < 0,67 (moderat) yaitu model regresi yang cukup baik dalam efek dosis-respon. **Kesimpulan:** Ekstrak buah bidara mempunyai nilai toksisitas 95,39 ppm dan memiliki efek sitotoksik serta potensi anti kanker.

Kata Kunci: Ekstrak etanol buah *Ziziphus Spina Christi* L., BSLT, Toksisitas, LC_{50}